E-ISSN: 3025-0994
Halaman 11784-11803
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Generasi Z Dalam Menggunakan Layanan Digital Seabank Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan

Sri Enda Nina Depari [1], Indawati Lestari [2]

[1,2] Program Studi Manajemen, Universitas Medan Area
e-mail: sryendaninadepari@gmail.com, indahwatilestari@staff.uma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan layanan digital SeaBank pada Generasi Z, khususnya mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan. Perkembangan teknologi digital dalam sektor perbankan telah mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, termasuk di kalangan mahasiswa Generasi Z yang cenderung memanfaatkan layanan perbankan digital karena dinilai praktis, cepat, dan mudah diakses. Namun, keputusan penggunaan layanan digital tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan, kerahasiaan data, serta keandalan layanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan yang menggunakan atau pernah menggunakan layanan digital SeaBank. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan pengaruh secara parsial maupun simultan antara kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan layanan digital SeaBank. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SeaBank dalam meningkatkan kualitas layanan digital serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai perilaku Generasi Z dalam menggunakan layanan perbankan digital.

Kata Kunci: Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Keputusan Penggunaan, Generasi Z, Seabank.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of ease of use and trust on the decision to use SeaBank digital banking services among Generation Z, particularly students of the

Mechanical Engineering Department at Politeknik Negeri Medan. The development of digital technology in the banking sector has encouraged changes in financial transaction behavior, including among Generation Z, who tend to utilize digital banking services because they are considered practical, fast, and easily accessible. However, the decision to use digital banking services is influenced not only by ease of use but also by the level of user trust in security, data privacy, and service reliability. This study employs a quantitative approach with an associative research design. The population consists of Generation Z students of the Mechanical Engineering Department at Politeknik Negeri Medan who use or have used SeaBank digital banking services. Data were collected through questionnaires distributed to respondents using a Likert scale. The data analysis techniques include validity testing, reliability testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results of this study are expected to demonstrate the partial and simultaneous effects of ease of use and trust on the decision to use SeaBank digital banking services. This research is expected to provide practical benefits for SeaBank in improving the quality of its digital banking services and serve as a reference for future research on Generation Z's behavior in using digital banking services.

Keywords: Ease of Use, Trust, Decision to Use, Generation Z, SeaBank.

LATAR BELAKANG

Perubahan teknologi telah menjadi kekuatan utama yang mendorong evolusi ekonomi dan sosial manusia sepanjang sejarah. Dari sistem barter kuno hingga munculnya sistem moneter berbasis uang, manusia selalu mencari mekanisme untuk mempermudah pertukaran komoditas. Perkembangan uang kemudian diikuti oleh kebutuhan akan lembaga formal yang dapat memfasilitasi penyimpanan, distribusi, dan pengelolaan uang secara aman dan terstruktur, yang kemudian melahirkan institusi keuangan. Bank berfungsi sebagai mediator keuangan, pemberi kredit, penyimpan simpanan, sekaligus sebagai ujung tombak perekonomian suatu negara melalui aktivitas intermediasinya.

Perkembangan teknologi informasi, terutama sejak era internet, membuka peluang transformasional dalam sektor perbankan. Internet banking menjadi langkah awal bank dalam memperluas layanan melalui platform digital, memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi dari jarak jauh tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Layanan mobile banking memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi keuangan secara lebih praktis dan efisien. Melalui aplikasi mobile banking, nasabah tidak lagi harus datang langsung ke kantor bank, karena seluruh aktivitas perbankan dapat dilakukan secara digital. Selain itu, layanan ini juga menawarkan fleksibilitas yang tinggi, di mana transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Transformasi ini mencerminkan evolusi layanan perbankan dari terikat waktu dan lokasi menjadi layanan yang serba cepat dan responsif terhadap kebutuhan pengguna modern. Bersamaan dengan hal tersebut, konsep bank digital semakin berkembang sebagai bentuk lanjutan dari layanan perbankan digital. Bank digital merupakan bank yang seluruh

proses operasionalnya dilakukan melalui platform digital tanpa harus mengoperasikan kantor cabang secara fisik. Bank digital mampu menyediakan berbagai layanan seperti pembukaan rekening online, transfer dana, pembayaran tagihan, penagihan otomatis, serta fitur finansial lanjutan lainnya, seluruhnya melalui aplikasi digital. Inovasi ini tidak hanya memberikan efisiensi layanan, tetapi juga memperluas inklusi keuangan secara besar-besaran karena tidak lagi dibatasi oleh lokasi geografis maupun jam operasional.

Transformasi bank digital tidak hanya fenomena lokal tetapi merupakan tren global. Data global menunjukkan pertumbuhan pesat pengguna layanan bank digital di berbagai negara seiring meningkatnya penetrasi internet dan kesadaran digital masyarakat. Hal ini mendorong banyak lembaga keuangan untuk mempercepat digitalisasi layanan dan mengembangkan platform digital banking yang lebih interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan konsumen modern. Perubahan ini terjadi bersamaan dengan transformasi demografis yang signifikan, salah satunya munculnya Generasi Z kelompok demografis yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an. Generasi ini hidup dan tumbuh bersama teknologi digital, internet, smartphone, serta berbagai aplikasi digital yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku digital mereka bukan sekadar preferensi teknologi, melainkan telah menjadi bagian fundamental dari cara mereka berkomunikasi, belajar, bekerja, berbelanja, hingga mengelola keuangan.

Dalam adopsi teknologi, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan suatu layanan, terlepas dari generasi mana mereka berasal. Salah satu model teori yang paling populer dalam menjelaskan adopsi teknologi adalah Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). TAM menegaskan bahwa dua konstruk utama yang menentukan penerimaan teknologi Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan. Kepercayaan pengguna dalam penggunaan aplikasi digital banking dipengaruhi oleh sejauh mana layanan tersebut mampu memberikan rasa aman, menjaga privasi, dan mudah digunakan.

Di Indonesia, bank digital berkembang sangat cepat seiring peningkatan penetrasi internet serta semakin meluasnya penggunaan smartphone. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan dukungan kebijakan yang mendorong perkembangan bank digital sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan nasional (OJK, 2022).

SeaBank muncul sebagai salah satu bank digital yang mulai dikenal luas di Indonesia. SeaBank menawarkan layanan perbankan penuh melalui aplikasi digital, dengan berbagai fitur seperti pembukaan rekening secara online, transfer dana antarbank, pembayaran tagihan, beli pulsa, hingga fitur manajemen keuangan pribadi. SeaBank memosisikan dirinya sebagai solusi perbankan digital yang responsif terhadap kebutuhan generasi muda, terutama yang mengutamakan efisiensi, kecepatan, serta pengalaman pengguna yang nyaman melalui platform digital. Fenomena ini menjadi relevan untuk dikaji pada kalangan mahasiswa, khususnya Generasi Z, karena mereka merupakan kelompok yang aktif menggunakan teknologi digital dan memiliki potensi besar sebagai pengguna layanan bank digital. Mahasiswa cenderung membutuhkan layanan keuangan yang cepat, mudah, fleksibel, dan sesuai dengan gaya hidup digital mereka. Meskipun demikian, keputusan untuk menggunakan bank digital tetap dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap layanan tersebut. Oleh karena

itu, penting dilakukan penelitian mengenai pengaruh kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap keputusan Generasi Z dalam menggunakan layanan bank digital SeaBank, khususnya pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur adopsi teknologi digital serta menjadi masukan praktis bagi penyedia layanan bank digital dalam merancang strategi peningkatan adopsi layanan yang lebih efektif bagi generasi muda.

Namun, keputusan Generasi Z dalam menggunakan layanan bank digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman mereka saat menggunakan aplikasi tersebut. Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z cenderung mempertimbangkan apakah aplikasi mudah digunakan, fitur-fiturnya mudah ditemukan, serta apakah aplikasi tersebut dapat memberikan rasa aman dalam menyimpan data pribadi dan informasi keuangan. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan dan kepercayaan menjadi dua factor penting yang perlu diteliti dalam hubungannya dengan keputusan penggunaan layanan bank digital SeaBank.

Tabel 1. Kuesioner Pra Survey Keputusan Penggunaan

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%	
Variabel : Keputusan Penggunaan												
1	Kemudahan penggunaan aplikasi SeaBank memengaruhi keputusan saya untuk terus menggunakan layanan tersebut.	28	56%	19	38%	2	4%	1	2%			50
2	Saya merasa puas dengan layanan SeaBank sehingga bersedia terus menggunakannya di masa depan.	31	62%	16	32%	2	4%			1	2%	50

3	Saya bersedia merekomendasikan aplikasi SeaBank kepada teman atau keluarga berdasarkan pengalaman saya.	32	64%	16	32%	1	2%	1	2%			50

Berdasarkan hasil pra-survey pada variabel keputusan penggunaan sebagai variabel Y, sebagian besar responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap penggunaan aplikasi SeaBank. Sebanyak 56% responden sangat setuju dan 38% setuju bahwa kemudahan penggunaan aplikasi SeaBank memengaruhi keputusan mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut. Selain itu, 62% responden sangat setuju dan 32% setuju bahwa mereka merasa puas dengan layanan SeaBank sehingga bersedia terus menggunakannya di masa depan. Pada pernyataan mengenai kesediaan merekomendasikan aplikasi SeaBank kepada teman atau keluarga, sebanyak 64% responden sangat setuju dan 32% setuju. Data ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan SeaBank pada responden cukup tinggi, tetapi masih terdapat sebagian kecil responden yang kurang setuju atau tidak setuju, sehingga fenomena ini perlu dianalisis lebih lanjut.

Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan memfokuskan penelitian pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan sebagai bagian dari Generasi Z yang memiliki karakteristik, tingkat literasi digital, serta perilaku penggunaan teknologi yang berbeda dibandingkan objek penelitian sebelumnya. Perbedaan karakteristik responden dan lingkungan akademik tersebut memungkinkan diperolehnya temuan empiris yang berbeda, sehingga hasil penelitian terdahulu belum tentu dapat digeneralisasikan pada objek penelitian ini.

METODE

Penelitian Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (*dependent*) (Nasution, 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Halimah & Duskri, 2025) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka untuk mengukur suatu variabel, lalu dianalisis dengan statistik untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan yang terdaftar pada tiga stambuk aktif. Rincian jumlah mahasiswa yang termasuk dalam populasi penelitian berdasarkan stambuk 2023, 2024, dan 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Stambuk

No	Stambuk	Jumlah Mahasiswa
1	Stambuk 2023	613
2	Stambuk 2024	629
3	Stambuk 2025	617
Total		1.859

Sumber (PDDikti, 2025)

Berdasarkan data pada Tabel 3.2, total jumlah mahasiswa yang terdaftar pada tiga stambuk aktif Politeknik Negeri Medan adalah 1.859 Mahasiswa.

jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden. Sampel tersebut merupakan Mahasiswa Generasi Z Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan.
2. Termasuk dalam kategori Generasi Z (Stambuk 2023, 2024, dan 2025).
3. Memiliki Aplikasi SeaBank.
4. Pernah atau sedang menggunakan layanan bank digital SeaBank.
5. Menggunakan SeaBank untuk melakukan transaksi keuangan, seperti transfer, pembayaran, top up dan menabung.
6. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data Politeknik Negeri Medan, jumlah mahasiswa Jurusan Teknik Mesin mencapai sekitar 1.859 mahasiswa yang berasal dari berbagai angkatan. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Jurusan Teknik Mesin merupakan salah satu jurusan dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar di POLMED. Oleh karena itu, mahasiswa Jurusan Teknik Mesin dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini karena sesuai dengan objek penelitian, yaitu Generasi Z yang menggunakan layanan bank digital SeaBank.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui distribusi responden laki laki dan perempuan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data tersebut di peroleh dari hasil penyebaran kuesioner pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan yang menggunakan layanan bank digital SeaBank. Adapun distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	83	87,4 %
Perempuan	12	12,6 %

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 83 orang dengan persentase 87,4%. Sementara itu, responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 12 orang dengan persentase 12,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan yang berjenis kelamin laki-laki. Komposisi tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik populasi penelitian, sehingga jumlah responden laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini lebih banyak dibandingkan responden perempuan.

Distribusi Jawaban Kemudahan Penggunaan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Jawaban

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean	Skala
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Saya mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi SeaBank.	38	40,0	43	45.3	13	13,7	1	1,1	0	0,0	4,24	Sangat Tinggi

2	Saya cepat memahami fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi SeaBank.	40	42,1	41	43,2	12	12,6	2	2,1	0	0,0	4,25	Sangat Tinggi
3	Aplikasi SeaBank mudah dioperasikan saat melakukan transaksi.	43	45,3	39	41,1	13	13,7	0	0,0	0	0,0	4,32	Sangat Tinggi
4	Saya tidak mengalami kesulitan saat menggunakan fitur-fitur pada aplikasi SeaBank.	49	51,6	32	33,7	11	11,6	2	2,1	1	1,1	4,33	Sangat Tinggi
5	Saya dapat mengakses aplikasi SeaBank kapan saja saat dibutuhkan.	46	48,4	39	41,1	10	10,5	0	0,0	0	0,0	4,38	Sangat Tinggi

6	Saya dapat menggunakan layanan SeaBank dengan mudah di mana pun saya berada selama tersedia jaringan internet.	43	45,3	44	46,3	7	7,4	2	2,1	0	0,0	4,35	Sangat Tinggi
7	Menggunakan SeaBank membuat transaksi saya lebih cepat dibandingkan transaksi secara tunai.	41	43,2	43	45,3	9	9,5	2	2,1	0	0,0	4,30	Sangat Tinggi
8	SeaBank membantu saya menghemat waktu dalam melakukan transaksi keuangan.	44	46,3	40	42,1	9	9,5	2	2,1	0		4,35	Sangat Tinggi
9	SeaBank memudahkan saya melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai.	47	49,5	35	36,8	12	12,6	1	1,1	0	0,0	4,34	Sangat Ting

													gi
10	SeaBank memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam melakukan	44	46,3	36	37,9	13	13,7	1	1,1	1	1,1	4,27	San gat Ting gi

Berdasarkan Tabel 4. diatas dapat diketahui bahwa :

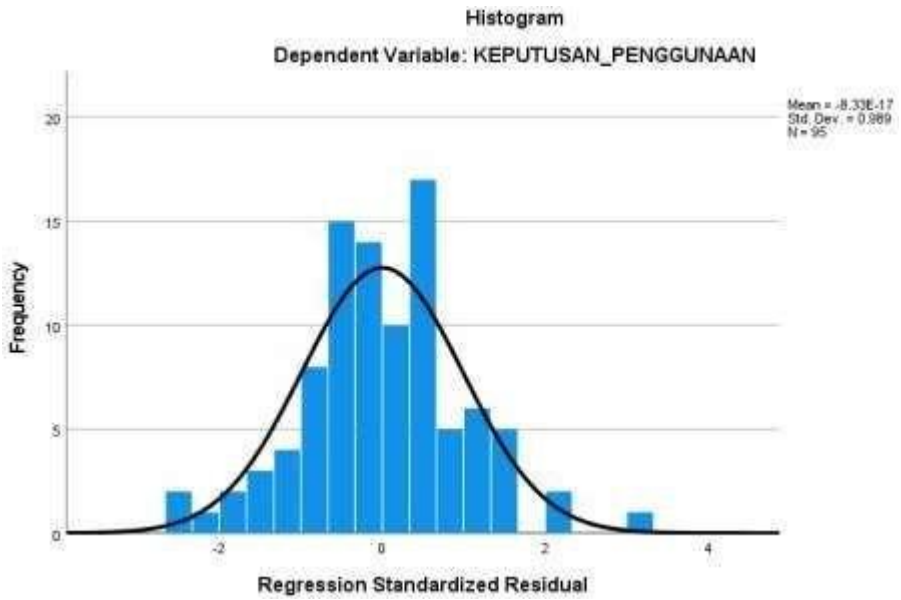
1. Pada pernyataan nomor satu yaitu "Saya mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi SeaBank", diketahui bahwa sebanyak 38 responden (40,0%) menyatakan sangat setuju, 43 responden (45,3%) menyatakan setuju, 13 responden (13,7%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,24 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai aplikasi SeaBank memiliki tampilan dan fitur yang mudah dipahami, sehingga proses mempelajari cara penggunaannya dapat dilakukan dengan cepat dan tidak menimbulkan kesulitan.
2. Pada pernyataan nomor dua yaitu "Saya cepat memahami fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi SeaBank", diketahui bahwa sebanyak 40 responden (42,1%) menyatakan sangat setuju, 41 responden (43,2%) menyatakan setuju, 12 responden (12,6%) menyatakan kurang setuju, 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,25 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai fitur-fitur pada aplikasi SeaBank mudah dipahami, sehingga mereka dapat menggunakan berbagai fitur yang tersedia dengan baik.
3. Pada pernyataan nomor tiga yaitu "Aplikasi SeaBank mudah dioperasikan saat melakukan transaksi", diketahui bahwa sebanyak 43 responden (45,3%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (41,1%) menyatakan setuju, 13 responden (13,7%) menyatakan kurang setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,32 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai aplikasi SeaBank mudah dioperasikan, sehingga proses transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan lancar.

4. Pada pernyataan nomor empat yaitu "Saya tidak mengalami kesulitan saat menggunakan fitur-fitur pada aplikasi SeaBank", diketahui bahwa sebanyak 49 responden (51,6%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (33,7%) menyatakan setuju, 11 responden (11,6%) menyatakan kurang setuju, 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,33 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa penggunaan fitur-fitur pada aplikasi SeaBank tidak menimbulkan kesulitan, sehingga aplikasi dapat digunakan dengan nyaman.
5. Pada pernyataan nomor lima yaitu "Saya dapat mengakses aplikasi SeaBank kapan saja saat dibutuhkan", diketahui bahwa sebanyak 46 responden (48,4%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (41,1%) menyatakan setuju, 10 responden (10,5%) menyatakan kurang setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,38 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai aplikasi SeaBank dapat diakses kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka.
6. Pada pernyataan nomor enam yaitu "Saya dapat menggunakan layanan SeaBank dengan mudah di mana pun saya berada selama tersedia jaringan internet", diketahui bahwa sebanyak 43 responden (45,3%) menyatakan sangat setuju, 44 responden (46,3%) menyatakan setuju, 7 responden (7,4%) menyatakan kurang setuju, 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,35 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai layanan SeaBank mudah digunakan di berbagai lokasi selama tersedia jaringan internet.
7. Pada pernyataan nomor tujuh yaitu "Menggunakan SeaBank membuat transaksi saya lebih cepat dibandingkan transaksi secara tunai", diketahui bahwa sebanyak 41 responden (43,2%) menyatakan sangat setuju, 43 responden (45,3%) menyatakan setuju, 9 responden (9,5%) menyatakan kurang setuju, 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,30 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai penggunaan SeaBank mampu mempercepat proses transaksi dibandingkan menggunakan uang tunai.
8. Pada pernyataan nomor delapan yaitu "SeaBank membantu saya menghemat waktu dalam melakukan transaksi keuangan", diketahui bahwa sebanyak 44 responden (46,3%) menyatakan sangat setuju, 40 responden (42,1%) menyatakan setuju, 9 responden (9,5%) menyatakan kurang setuju, 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,35 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai penggunaan SeaBank dapat menghemat waktu dalam melakukan transaksi keuangan.
9. Pada pernyataan nomor sembilan yaitu "SeaBank memudahkan saya melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai", diketahui bahwa sebanyak 47 responden (49,5%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (36,8%) menyatakan setuju, 12 responden (12,6%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (1,1%) menyatakan tidak

setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,34 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai SeaBank memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi secara non-tunai sehingga tidak perlu membawa uang tunai.

10. Pada pernyataan nomor sepuluh yaitu "SeaBank memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi sesuai kebutuhan saya", diketahui bahwa sebanyak 44 responden (46,3%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (37,9%) menyatakan setuju, 13 responden (13,7%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,27 dengan skala sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai SeaBank memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari.

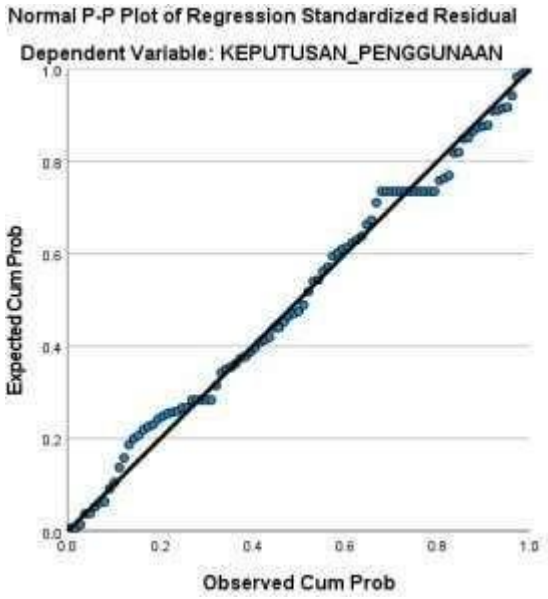
Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan grafik normal plot yang membandingkan antara dua absorvasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal:



Gambar 1. Uji Normalitas dengan Histogram.

Berdasarkan gambar diatas, histogram residual menunjukkan pola yang menyerupai kurva lonceng (bell-shaped). Sebagian besar data terpusat di sekitar nilai tengah dan penyebaran residual mengikuti pola distribusi normal. Selain itu, nilai mean residual sebesar -8,33E-17 mendekati 0 dan standar deviasi sebesar 0,989 mendekati 1. Dengan demikian,

secara visual dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi mendekati normal sehingga asumsi normalitas pada model regresi dapat dikatakan terpenuhi.



Gambar 2. Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot

Pada gambar diatas, grafik Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis diagonal tersebut. Pola penyebaran ini menunjukkan bahwa residual pada model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal. Dengan demikian, secara visual model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Namun, untuk memperkuat dan memastikan hasil pengujian normalitas secara statistik, selanjutnya dilakukan uji Kolmogorov–Smirnov. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui apakah residual benar-benar berdistribusi normal berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh. Residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji Kolmogorov-Smirnov

	N	95
Normal Parameters[a,b]	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.626
Asymp. Sig. (2-tailed)		.828

andardized
esidual

Pada Tabel diatas, Berdasarkan hasil One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test, diperoleh nilai Kolmogorov–Smirnov Z sebesar 0,626 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,828. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yaitu 0,828 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal. Hasil pengujian ini memperkuat hasil analisis melalui grafik Normal P–P Plot, yang menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS, maka hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

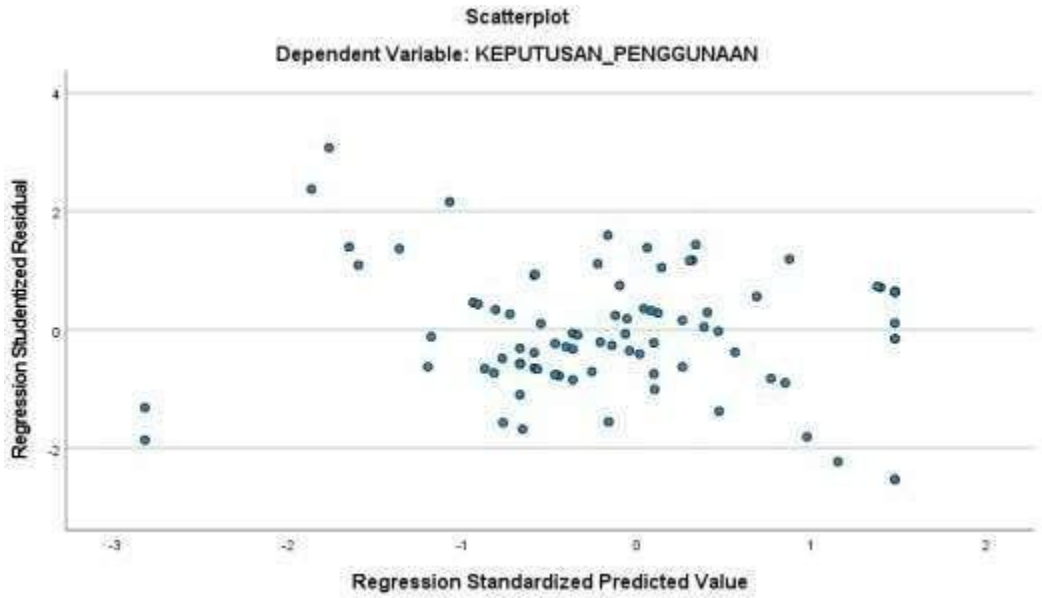
Tabel 6. Uji Nilai Tolarance dan VIF

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.673	3.705		5.581	.000		
	KEMUDAHAN_PENGGUNAAN	.346	.099	.354	3.512	.001	.589	1.698
	KEPERCAYAAN	.280	.074	.384	3.809	.000	.589	1.698

Pada Tabel diatas hasil uji multikolinearitas pada tabel Coefficients, variabel Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,589 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,698. Nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan

tidak terlalu kuat, sehingga kedua variabel tersebut dapat digunakan secara simultan untuk menjelaskan Keputusan Penggunaan. Heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan mengamati pola khusus dalam grafik scatterplot yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi variable dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Gambar scatterplot yang dimaksud dapat ditemukan dalam gambar berikut.



Gambar 3. Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Pada Gambar 3. hasil pengujian heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Penyebaran titik-titik tersebut juga tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, ataupun menyempit. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (multiple linear regression). Analisis regresi linear berganda digunakan bila jumlah variable independennya minimal berjumlah sebanyak 2 variabel independent. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengevaluasi Kemudahan Penggunaan (X1), Kepercayaan (X2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y). Setelah menguji asumsi klasik dan memastikan tidak adanya masalah, hasil uji regresi diperoleh dengn menggunakan perangkat lunak Statistical Package for Social Science (SPSS) IBM SPSS 27.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.673	3.705		5.581	.000
	KEMUDAHAN_PENGGUNAAN	.346	.099	.354	3.512	.001
	KEPERCAYAAN	.280	.074	.384	3.809	.000

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil analisis regresi linear berganda pada tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 20{,}673 + 0{,}346X_1 + 0{,}280X_2$

1. Nilai konstanta sebesar 20,673 menunjukkan bahwa apabila variabel Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan bernilai nol, maka nilai Keputusan Penggunaan sebesar 20,673.
2. Nilai koefisien regresi Kemudahan Penggunaan sebesar 0,346 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kemudahan Penggunaan sebesar satu satuan akan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0,346, dengan asumsi variabel Kepercayaan tetap.
3. Nilai koefisien regresi Kepercayaan sebesar 0,280 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kepercayaan sebesar satu satuan akan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0,280, dengan asumsi variabel Kemudahan Penggunaan tetap.

Tabel 8. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.673	3.705		5.581	.000
	KEMUDAHAN_PENGGUNAAN	.346	.099	.354	3.512	.001
	KEPERCAYAAN	.280	.074	.384	3.809	.000

Pada Tabel diatas digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas, yaitu Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan, secara parsial terhadap variabel terikat,

yaitu Keputusan Penggunaan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel serta nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk melakukan Uji-t Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai statistik t-hitung dengan nilai t-tabel yang relevan agar diketahui nilai signifikan antar variable yang berpengaruh.

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel Kemudahan Penggunaan memperoleh nilai thitung sebesar 3,512, lebih besar daripada ttabel sebesar 1,986. Nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, Kemudahan Penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan
2. Berdasarkan hasil uji t, variabel Kepercayaan memperoleh nilai thitung sebesar 3,809, lebih besar daripada ttabel sebesar 1,986. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya, Kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Kemudahan Penggunaan memiliki nilai t hitung sebesar 3,512, yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,986. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan layanan bank digital SeaBank pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat kemudahan penggunaan aplikasi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam memilih layanan bank digital SeaBank. Semakin mudah aplikasi dipahami, dipelajari, dan digunakan untuk melakukan berbagai transaksi, maka semakin besar pula kecenderungan pengguna untuk menjadikan SeaBank sebagai pilihan dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan mereka. Kemudahan tersebut memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih praktis, efisien, dan nyaman sehingga meningkatkan keyakinan pengguna dalam menggunakan aplikasi SeaBank.

Temuan ini juga didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju pada setiap indikator variabel Kemudahan Penggunaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menilai aplikasi SeaBank memiliki tampilan yang mudah dipahami, fitur yang sederhana, serta proses transaksi yang mudah dilakukan. Persepsi positif tersebut mendorong pengguna untuk memanfaatkan layanan SeaBank sebagai salah satu bank digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Kepercayaan memperoleh nilai t hitung sebesar 3,809, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,986. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan

demikian, disimpulkan bahwa Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan layanan bank digital SeaBank pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi salah satu faktor yang menentukan keputusan seseorang dalam menggunakan layanan bank digital SeaBank. Pengguna yang memiliki keyakinan terhadap keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, serta kualitas layanan yang diberikan akan lebih terdorong untuk menggunakan SeaBank dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangannya. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap SeaBank, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih dan terus menggunakan layanan tersebut. Hasil tersebut diperkuat oleh analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju pada seluruh indikator variabel Kepercayaan. Mayoritas responden meyakini bahwa SeaBank memberikan informasi yang dapat dipercaya, menjalankan layanan sesuai dengan komitmennya, menjaga keamanan transaksi serta kerahasiaan data pribadi pengguna, dan mampu memberikan layanan perbankan yang berkualitas. Persepsi positif tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan yang dimiliki pengguna berperan penting dalam membentuk keputusan penggunaan layanan bank digital SeaBank.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 37,371 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan layanan bank digital SeaBank pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan layanan bank digital SeaBank dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kepercayaan secara bersama-sama. Kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna, seperti aplikasi yang mudah dipelajari, mudah dipahami, dan mudah digunakan dalam melakukan transaksi, akan mendorong pengguna untuk memilih SeaBank sebagai layanan bank digital. Di sisi lain, kepercayaan terhadap keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, serta kualitas layanan yang diberikan SeaBank juga memberikan keyakinan kepada pengguna dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan melalui aplikasi tersebut. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan keputusan penggunaan SeaBank. Temuan ini didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju terhadap indikator pada variabel Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menilai SeaBank mudah digunakan, memiliki fitur yang mudah dipahami, mampu memberikan layanan yang berkualitas, menjaga keamanan transaksi, serta melindungi kerahasiaan data pribadi pengguna. Penilaian positif tersebut

menjadi salah satu alasan yang mendorong responden untuk memutuskan menggunakan layanan bank digital SeaBank.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan layanan bank digital SeaBank pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan layanan bank digital SeaBank.
2. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan layanan bank digital SeaBank.
3. Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan layanan bank digital SeaBank.

DAFTAR PUSTAKA

Abdennebi, H. Ben. (2023). M-Banking Adoption From The Developing Countries Perspective : A Mediated Model. *Digital Business*, *3*(2), 100065. Https://Doi.Org/10.1016/J.Digbus.2023.100065

Afriani, Y., & Setijaningsih, H. T. (2025). *The Influence Of Perceived Ease Of Use And Perceived Usefulness On Fintech User Loyalty*. *3*(3), 1410–1421.

Alfifto. (2024). *Statistika Penelitian: Konsep Dan Kasus*. Universitas Medan Area

Alia, S., Putri, K., Maulana, A., & Rosa, A. (2025). *The Influence Of Perceived Convenience , Perceived Benefits And Trust On Customer Decisions To Use Mobile Banking At Bank OCBC NISP Palembang*. *8*(5), 57–62.

Amelia, C., & Fitri, S. H. (2025). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat , Dan Fitur Pada Minat Menggunakan Bank Digital Seabank*. *4*(2), 6884–6891.

Amnas, M. B., Selvam, M., Raja, M., Santhoshkumar, S., & Parayitam, S. (2023). Understanding The Determinants Of Fintech Adoption: Integrating UTAUT2 With Trust Theoretic Model. *Journal Of Risk And Financial Management*, *16*(12). Https://Doi.Org/10.3390/Jrfm16120505

Andini, A. P. (2024). *Volume 7 Nomor 2 , Tahun 2024 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas 1. Pendahuluan Indonesia Saat Ini Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0 (Darmawan Et Al ., 2023). Akibat Dari Revolusi Industri 4 . 0 Perkembangan Teknologi Semakin Pesa*. *7*, 158–171.

Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Karaktristik Persebaran Kejadian Gempa Bumi Di Pulau Sulawesi Dan Malukuberdasarkan Konvariat Gempa. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 61–69.

Azurah, D. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Jasa Ekspedisi Titipan Kilat*.

David, F., Kerans, D., Widyastuti, U., & Berutu, M. B. (2025). *Pengaruh Perceived Usefulness , Perceived Ease Of Use , Dan Perceived Security Terhadap Continuance Intention Melalui Trust*. *4*(9), 2275–2291.

Diota, A. L. B. (2021). *Pengaruh Citra Merek Dan Kepercayaan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Baren Coffee Jl. Pematang Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun*.

Edi, S., & Erwan, S. (2023). *ISSN 2252 – 7451 (Media Cetak) 2622-0946 (Media Online)*. *16*(1), 129–140.

Elza, S., Amalya, U. Fitra, & Leon,Farah Margaretha. (2024). Driving Digital Transformation: Analyzing The Impact Of Internet Banking On Profitability In The Saudi Arabian Banking Sector. *Journal Of Risk And Financial Management*, *17*(5), 612–623. Https://Doi.Org/10.3390/Jrfm17050174

Fachmi, M., Rosalia, N., Nainggolan, G., Suhara, A., & Drajat, H. (2025). *Jurnal EMT KITA*. *9*(2), 426–432.

Fadilla, A., & Zulkarnaini, Z. (2025). Memahami Pola Perilaku Generasi Z Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Dan Sains Modern*, *2*(1), 15–25. Https://Journal.Scitechgrup.Com/Index.Php/Jtsm/Article/View/251

Fernández-Fernández, María, J. M., & Alberto, F. P. (2023). *Does Privacy And Ease Of Use Influence User Trust In Digital Banking Applications In Spain And Portugal ?* 781–803.

Fitriati, A., Tubastuvi, N., Mudjiyanti, R., & Wahyuni, S. (2024). *Mobile Banking Acceptance Model For Generation Z : The Role Of Trust , Self-Efficacy , And Enjoyment*. *25*(3). Https://Doi.Org/10.18196/Jai.V25i3.21639

Hakim, A. R., Mustika, M., & Wiwin, Y. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, *4*(4), 263. Https://Doi.Org/10.22460/Fokus.V4i4.7249

Halimah, S., & Duskri, M. (2025). *Hipotesis Dan Uji Hipotesis Dalam Bidang Pendidikan*. *5*(2), 10895–10906.

Haryono, Z., Zildankusmiati, Eti Shiddieq, & Fakhrun, D. (2025). Indonesian Journal Of Digital Business Comparison Of The Use Of M-Banking Apps For Brimo With Regard To Generation Z And Generation Millennial. *Zildan Haryono Eti Kusmiati Diqy Fakhrun Shiddieq*, *5*(April), 136–145.

Herlina, L. (2021). *Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Perbankan, DPK, Kredit, Lembaga Intermediasi 28*. *20*(1), 28–42.